

MEMBANGUN PERTANIAN DAN KELAUTAN UNTUK MENGHADAPI KEMAJUAN EKONOMI CHINA DAN MENYELESAIKAN MASALAH STRUKTURAL

Hendri Saparini, PhD

Seminar Nasional Muhammadiyah, "Transformasi Teologi dan Reaktualisasi Etos Kerja Islam Sebagai Respon Terhadap Pergeseran Peta Geoekonomi, Geopolitik, dan Geobudaya Global ke Cina",

Yogyakarta 7 Agustus 2011

Outline

- Kemajuan Ekonomi China
- Faktor Pendorong Ekonomi China
- Pengelolaan Pertanian dan Kelautan: Belajar Dari China
- Arti Penting Pertanian dan Kelautan

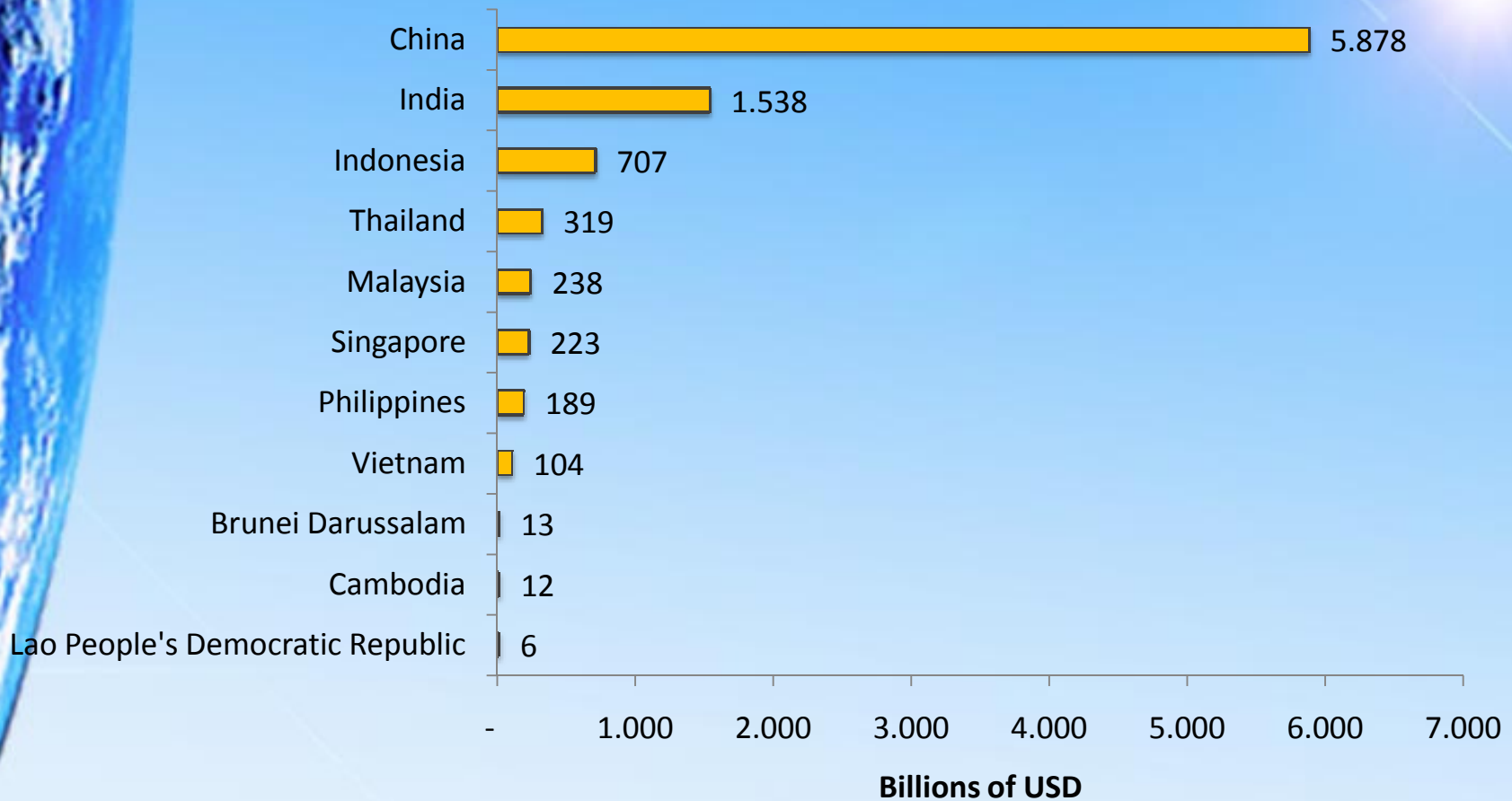
1. Kemajuan Ekonomi China

- Beberapa indikator penting:
- Pertumbuhan ekonomi tinggi (saat ini urutan PDB dunia no.2)
-
- Tingginya daya saing ekonomi (sebagai tujuan investasi asing/FDI, ekspor tinggi mendorong penumpukan cadangan devisa, dll)
- Keberhasilan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat

Profile China vs. Indonesia

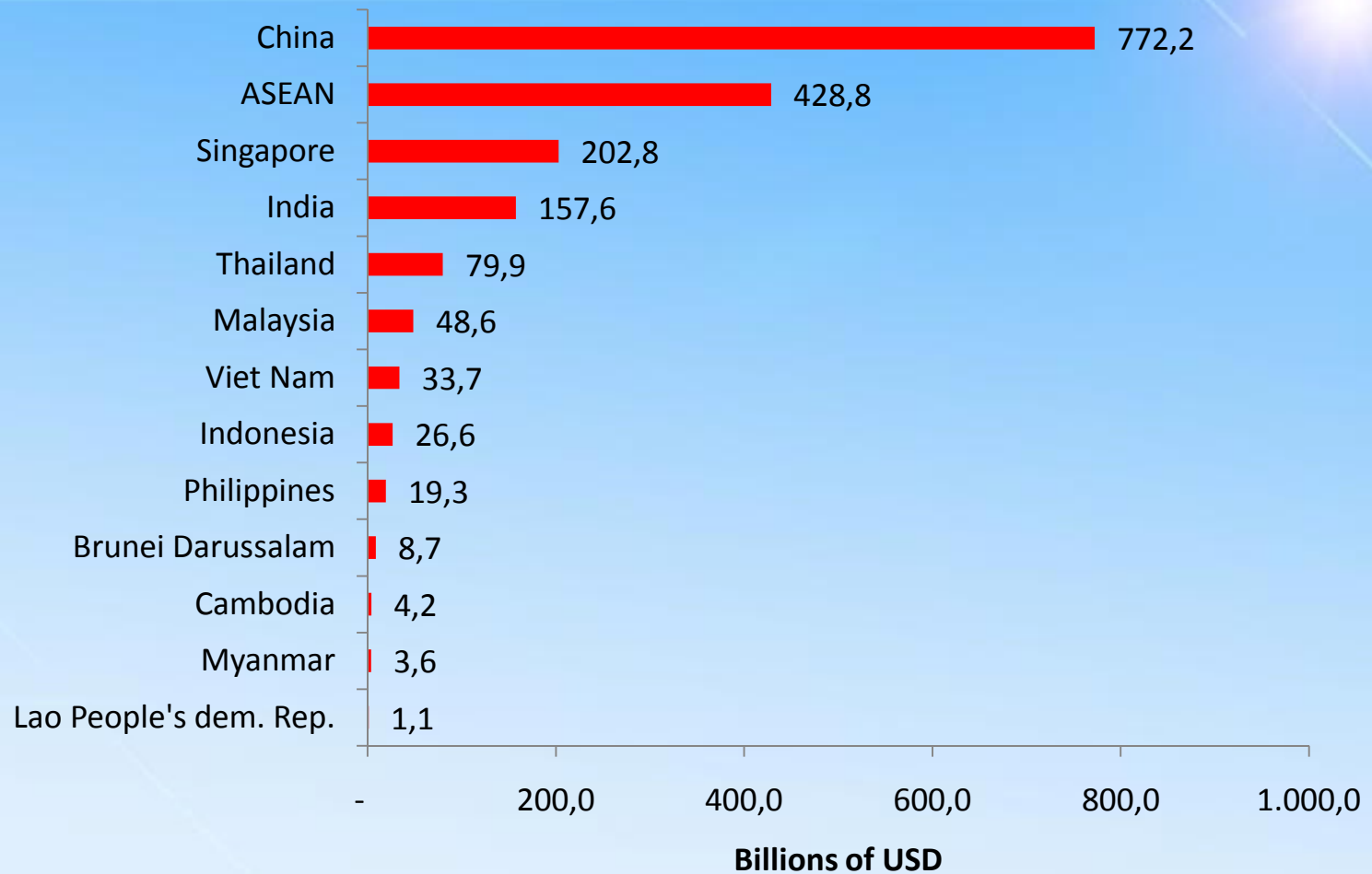
Indikator	China	Indonesia
Penduduk (Juta jiwa)	1,331	230
Luas wilayah (ribu km ²)	9,600	1,905
Kepadatan penduduk	143	127
Pendapatan Nasional (GNI) (miliar US\$)	9,170	855
Pendapatan nasional per kapita (US\$)	6,890	3,720
Pertumbuhan Ekonomi (%)	9.1	4.5

China Raksasa Ekonomi Dunia: PDB Terbesar Kedua



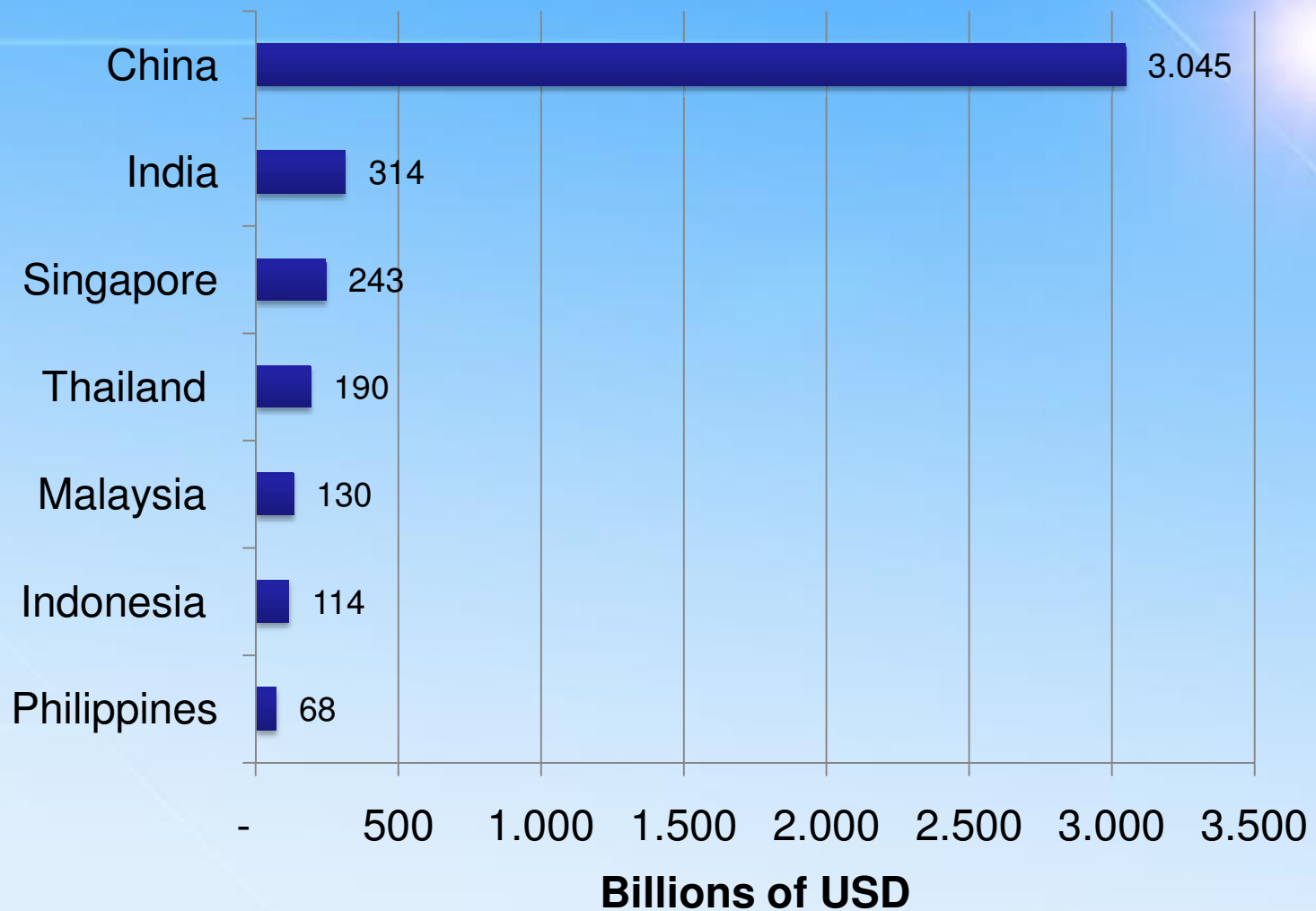
Source: IMF

China Tujuan Investasi Dunia: Penerima FDI Terbesar 1998-2009



Source: UNCTAD

Cadangan Devisa China: Hasil Dari Ekspor dan Investasi (2011)

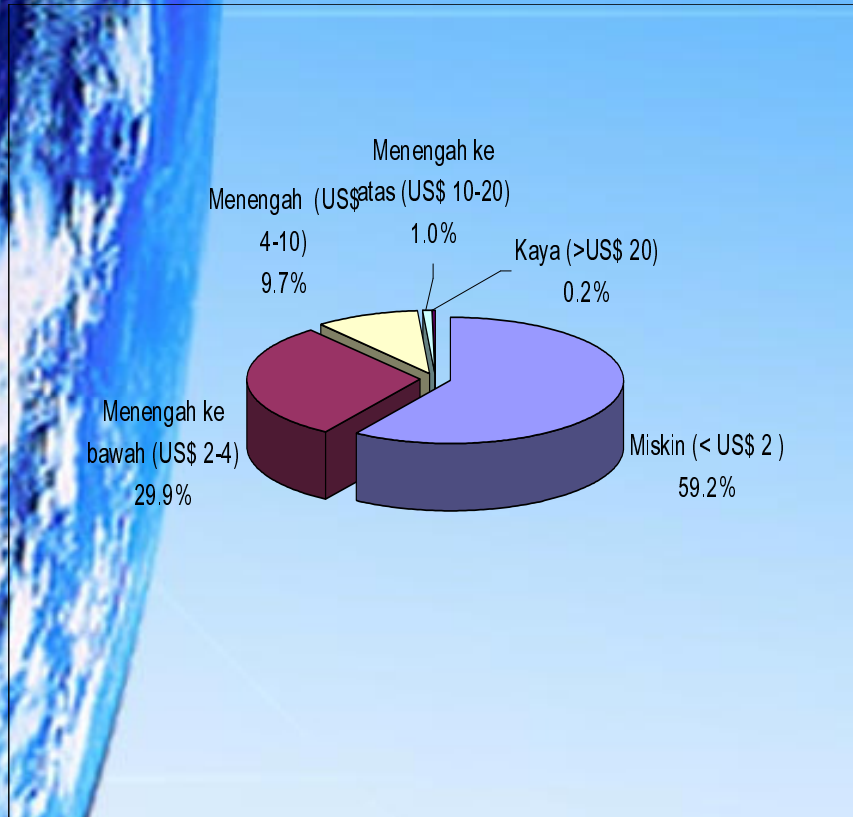


**selaon China, April 2010*

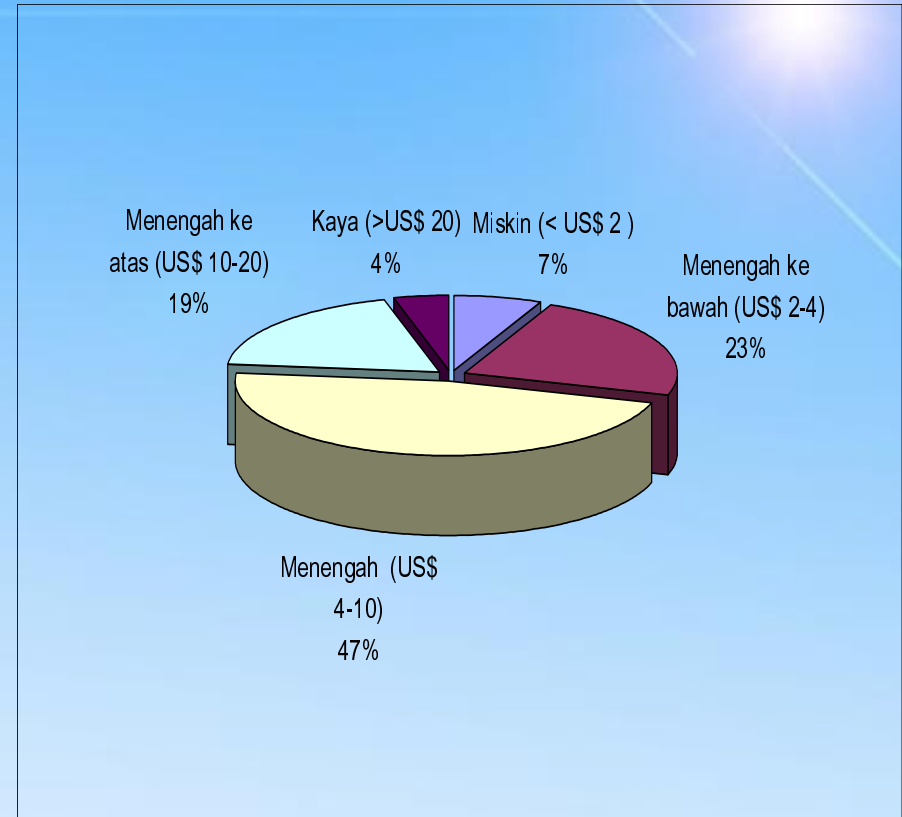
Source: IMF

Kinerja Peningkatan Kesejahteraan

Pengalaman Indonesia dan China



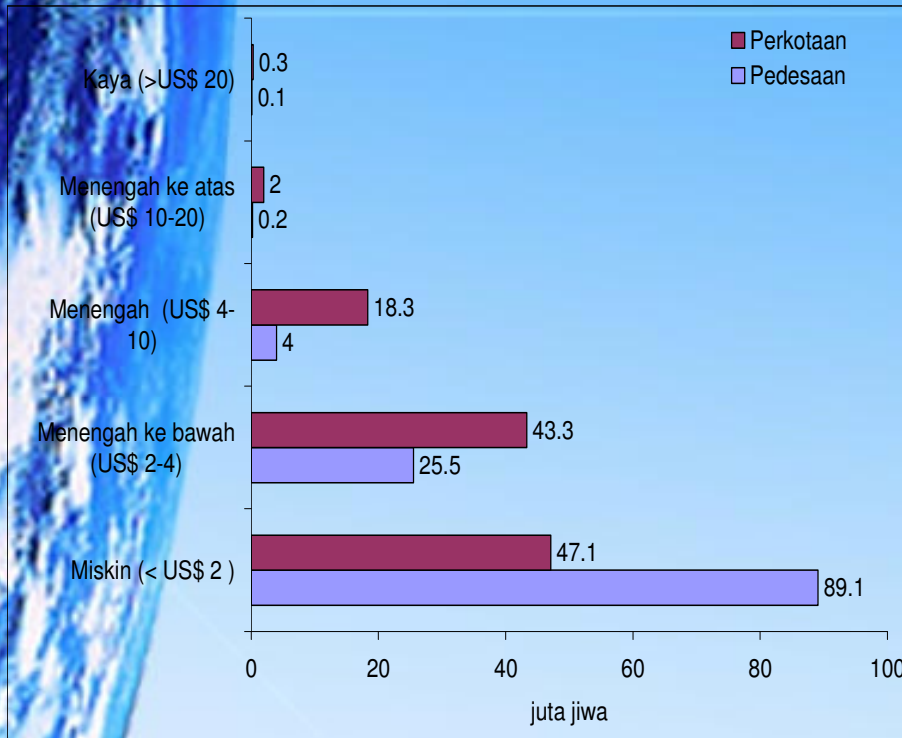
INDONESIA (2009)
 10,7% penduduk tergolong kelas menengah & menengah atas



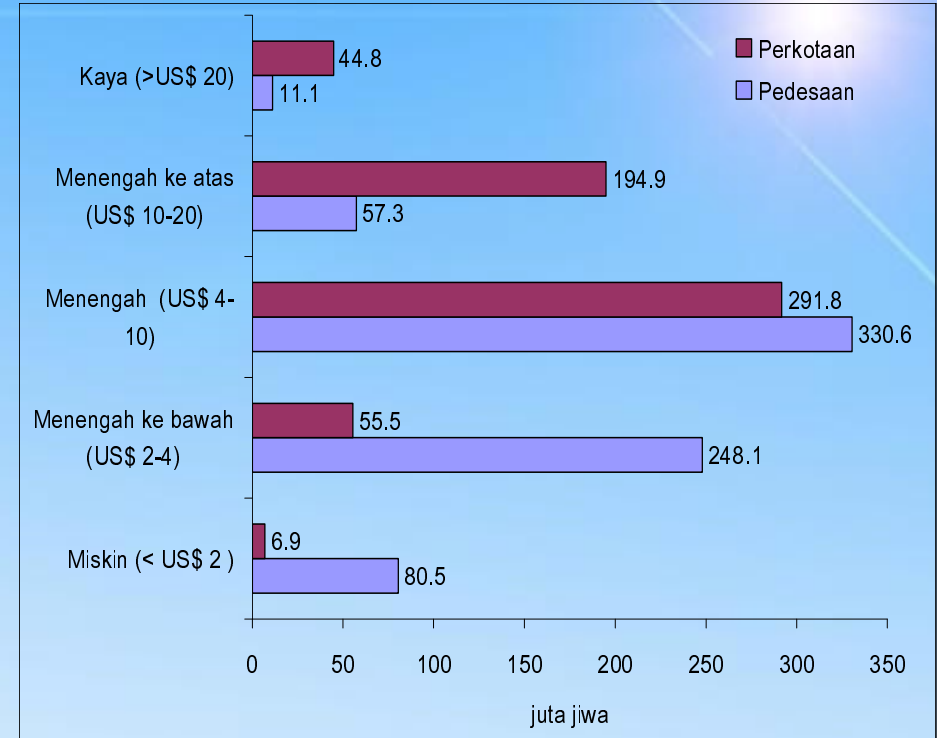
CHINA (2007)
 66% penduduk tergolong kelas menengah & menengah atas

Kinerja Strategi Pembangunan Di China

Menumbuhkan Kelas Menengah Baru di Desa



INDONESIA (2009)
penduduk tergolong kelas menengah & menengah atas hanya di KOTA

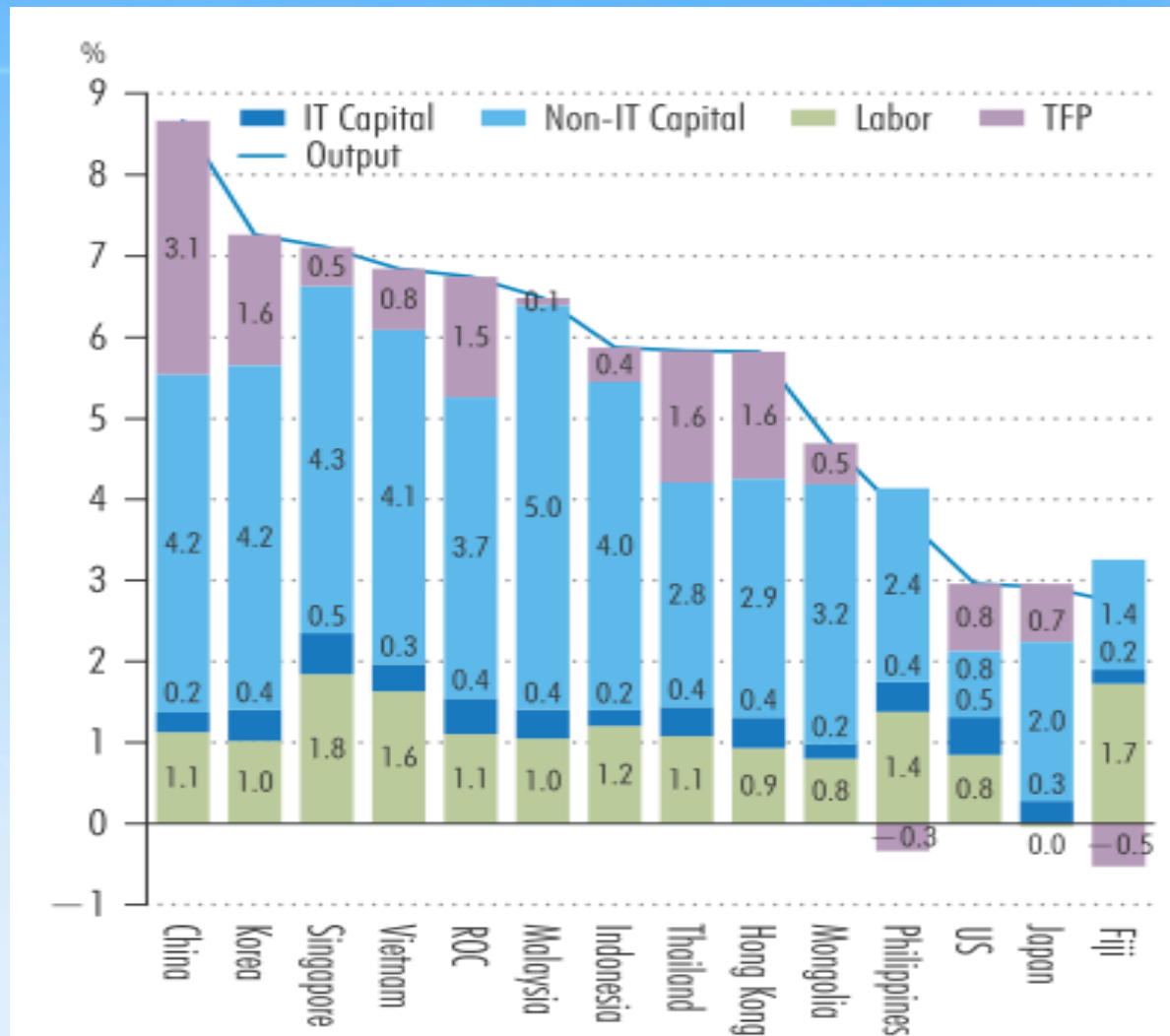


CHINA (2007)
penduduk tergolong kelas menengah & menengah atas banyak di DESA

2. Faktor Pendorong Ekonomi China

- Modal dan Total Factor Productivity (TFP)
-
- Riset & Development
- Reformasi Pendidikan
- Strategi Pembangunan Komprehensif dan Visioner

Sumber Pertumbuhan Ekonomi China Didominasi Modal dan TFP (1970-2008)

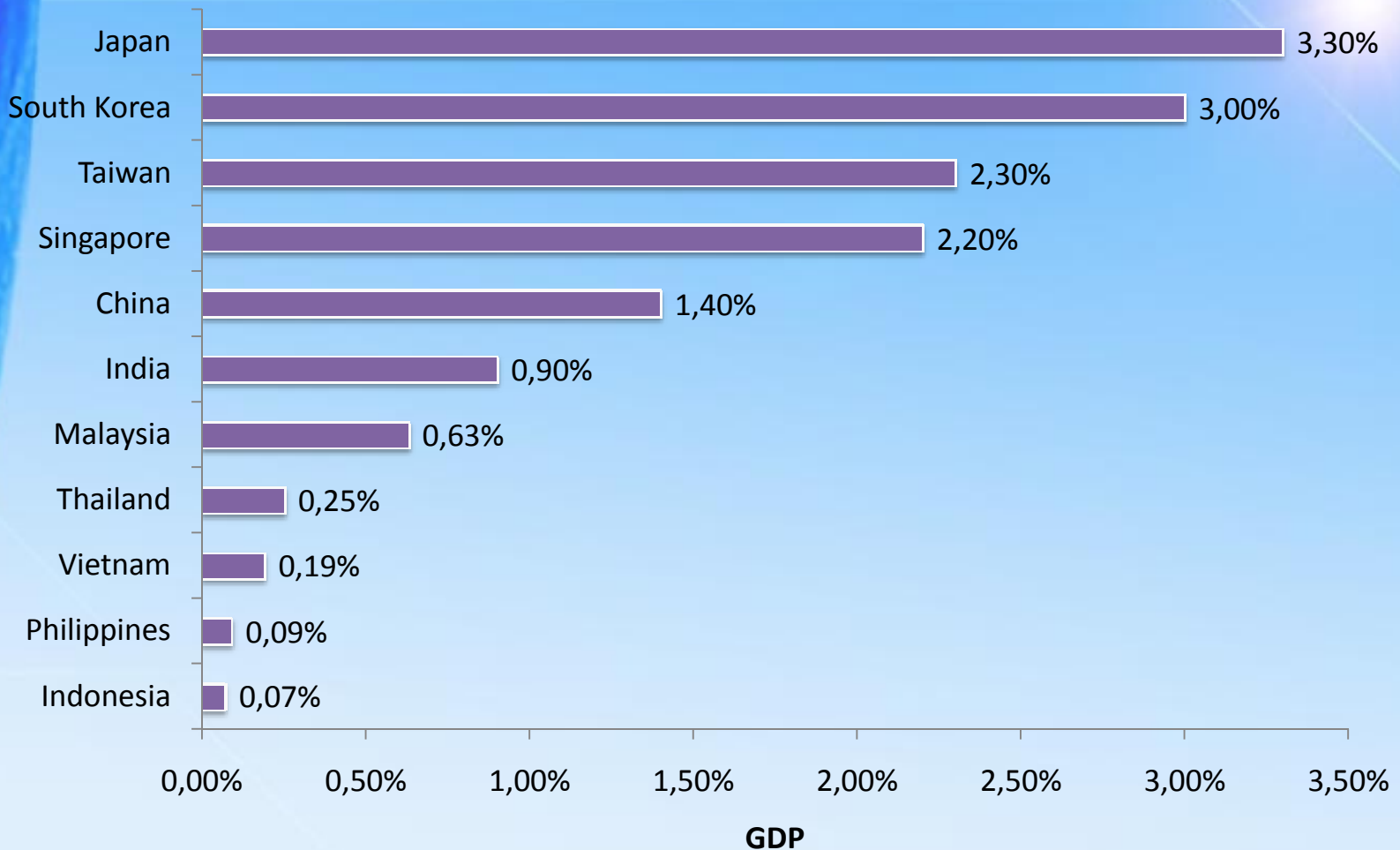


Total Factor Productivity: Faktor produksi selain modal dan TK seperti teknologi, efisiensi, subsidi R & D dll)

Sumber: Asia Productivity Organization, 2011

Belanja R&D Negara Asia (2011)

Indonesia Terendah

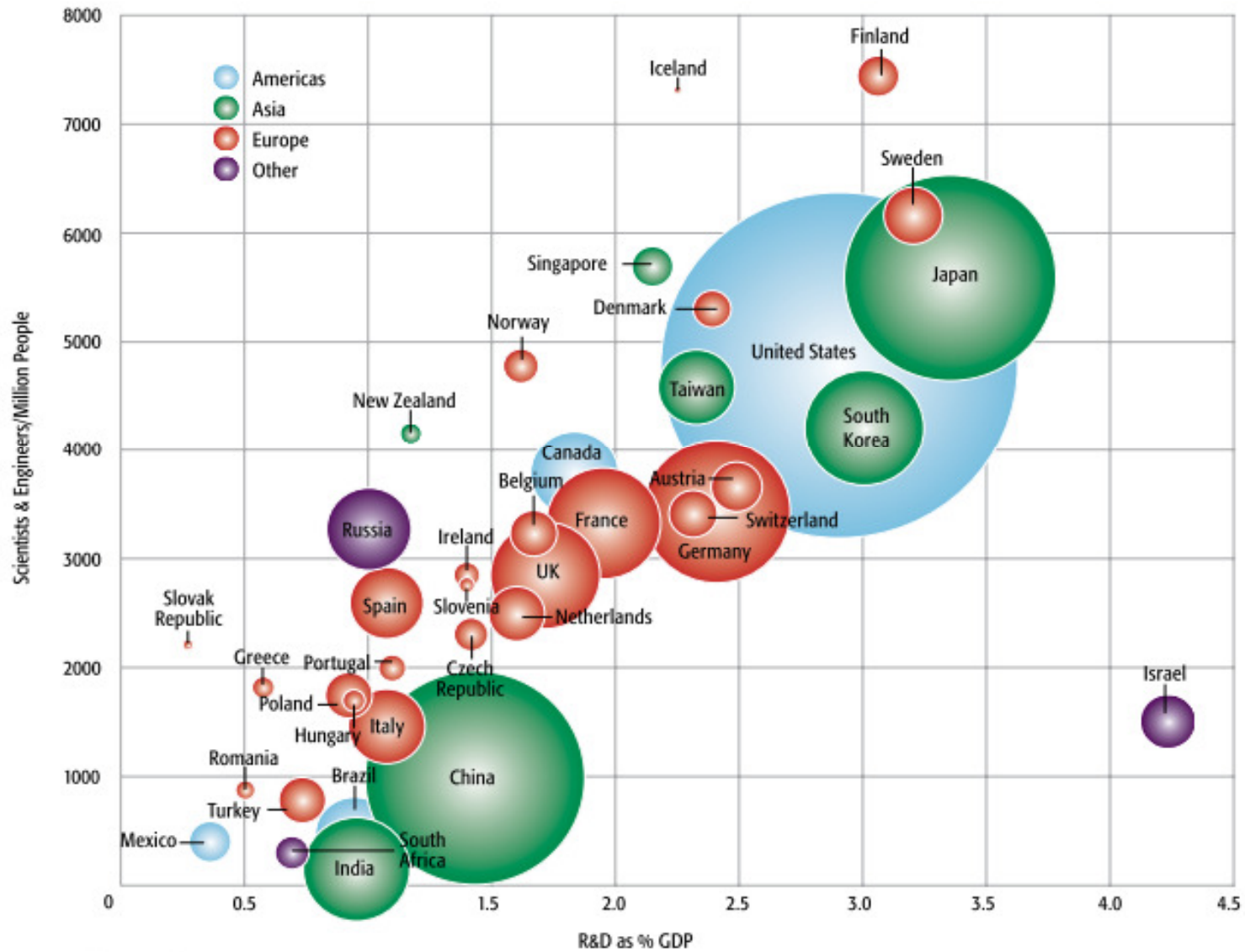


*Malaysia, Thailand, Vietnam (2010), Phiphina (2007)

Sumber: *Unesco, Batelle, Jakarta Post,*

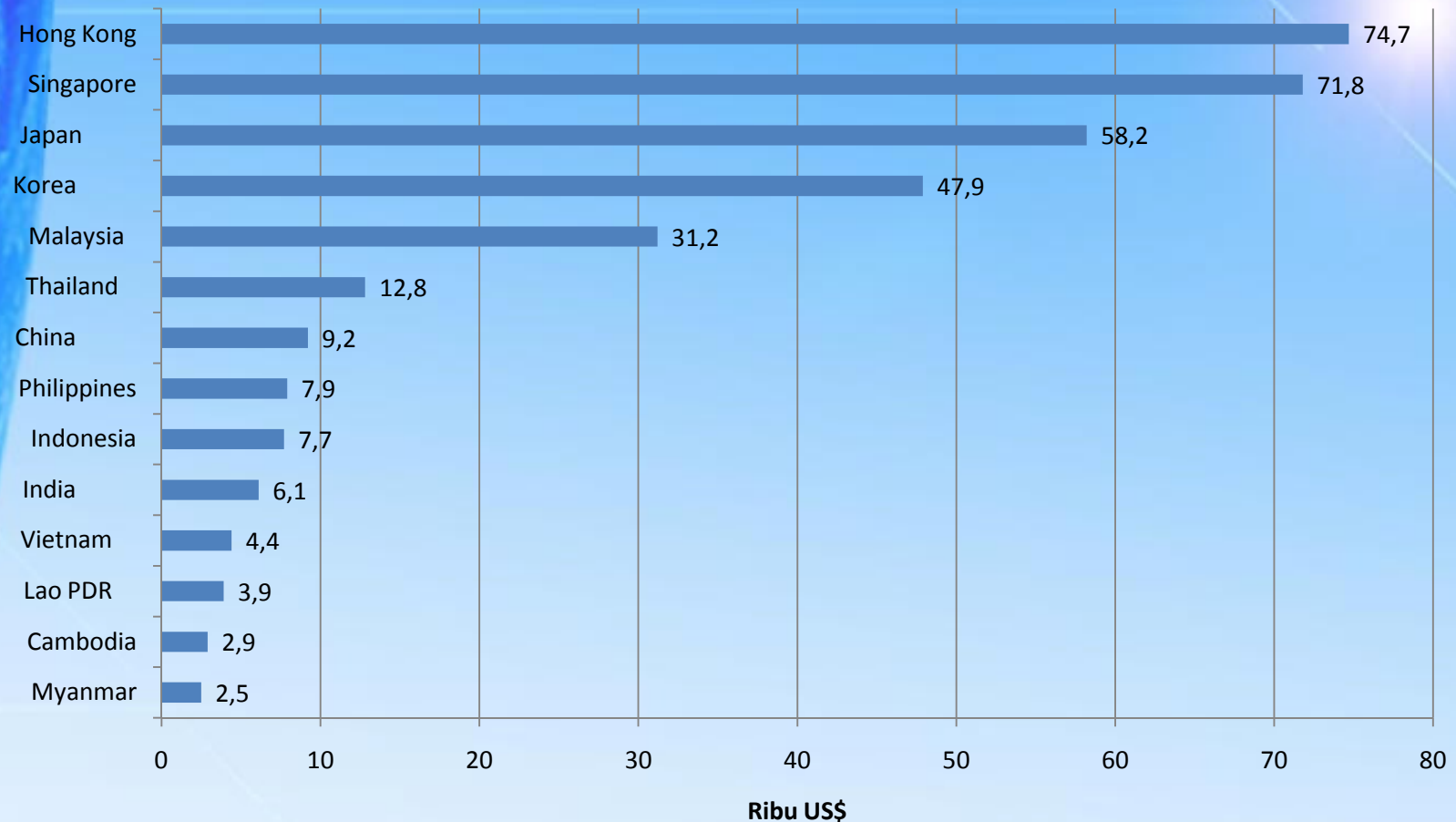
World of R&D 2010

Size of circle reflects the relative amount of annual R&D spending by the country noted.



Source: Battelle, R&D Magazine, OECD, IMF, CIA

Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja: Indonesia Relatif Rendah (2008)

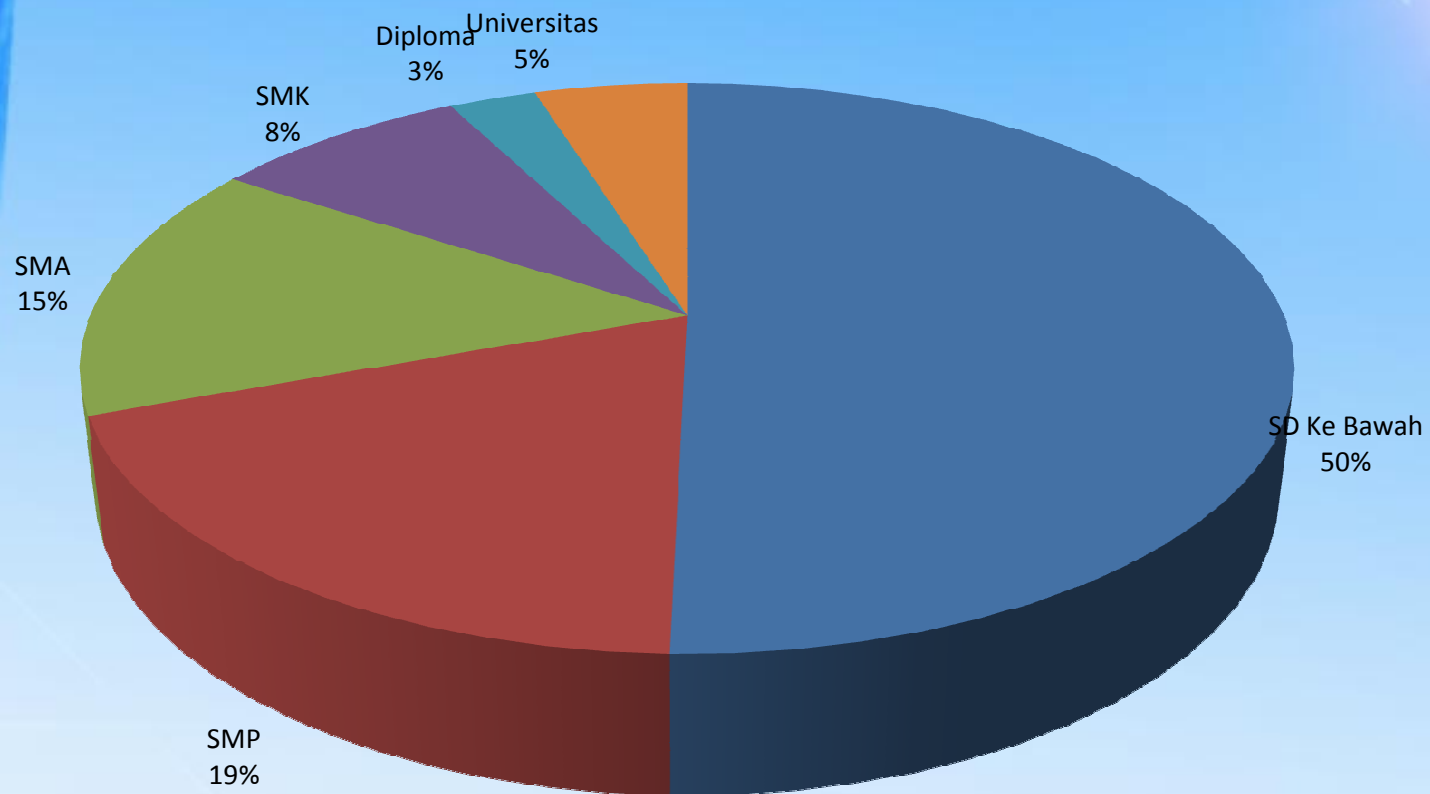


GDP at constant basic prices per worker, using 2005 PPPs

Sumber: *Asia Productivity Organization*, 2011

Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia

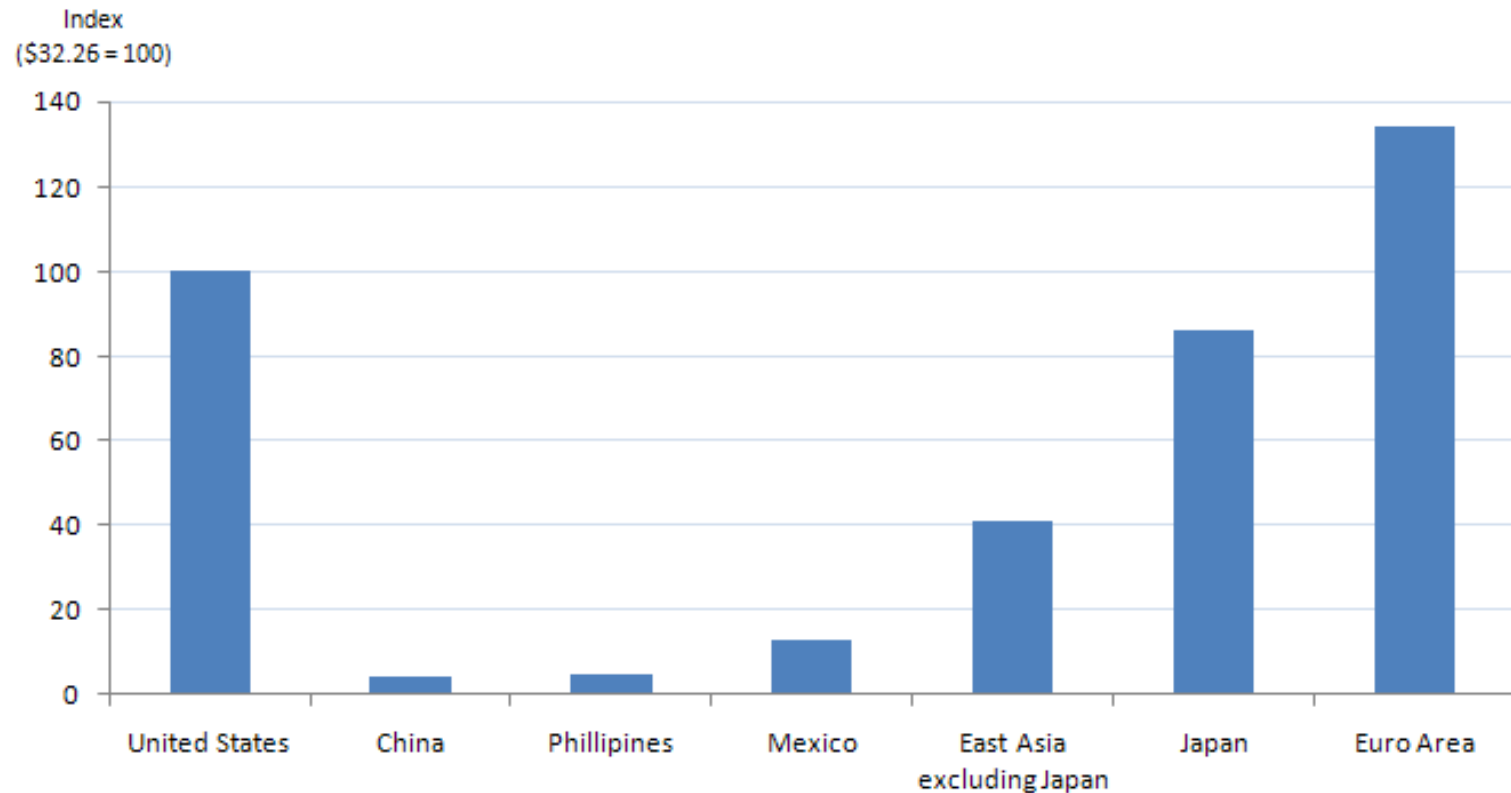
Mayoritas SD Dan SMP (2010)



Sumber: BPS

Upah Buruh Industri Per Jam (2010)

Upah Buruh Bukan Penentu Kualitas Buruh ?



SOURCE: U.S. Bureau of Labor Statistics, Division of International Labor Comparisons

The background of the slide features a blue-tinted image of Earth as seen from space, showing the curvature of the planet and the atmosphere. The title is centered in the upper half of the image.

Strategi Pembangunan Komprehensif dan Visioner

- Penetapan SDA untuk kepentingan nasional (batubara, timah, dll)
- Proteksi pasar dalam negeri (lewat kebijakan perdagangan, moneter, fiskal, dll)
- Dukungan infrastruktur (menekan biaya energi, transportasi, bana baku, modal, dll)
- Optimalisasi peran BUMN

Keunggulan Daya Saing China

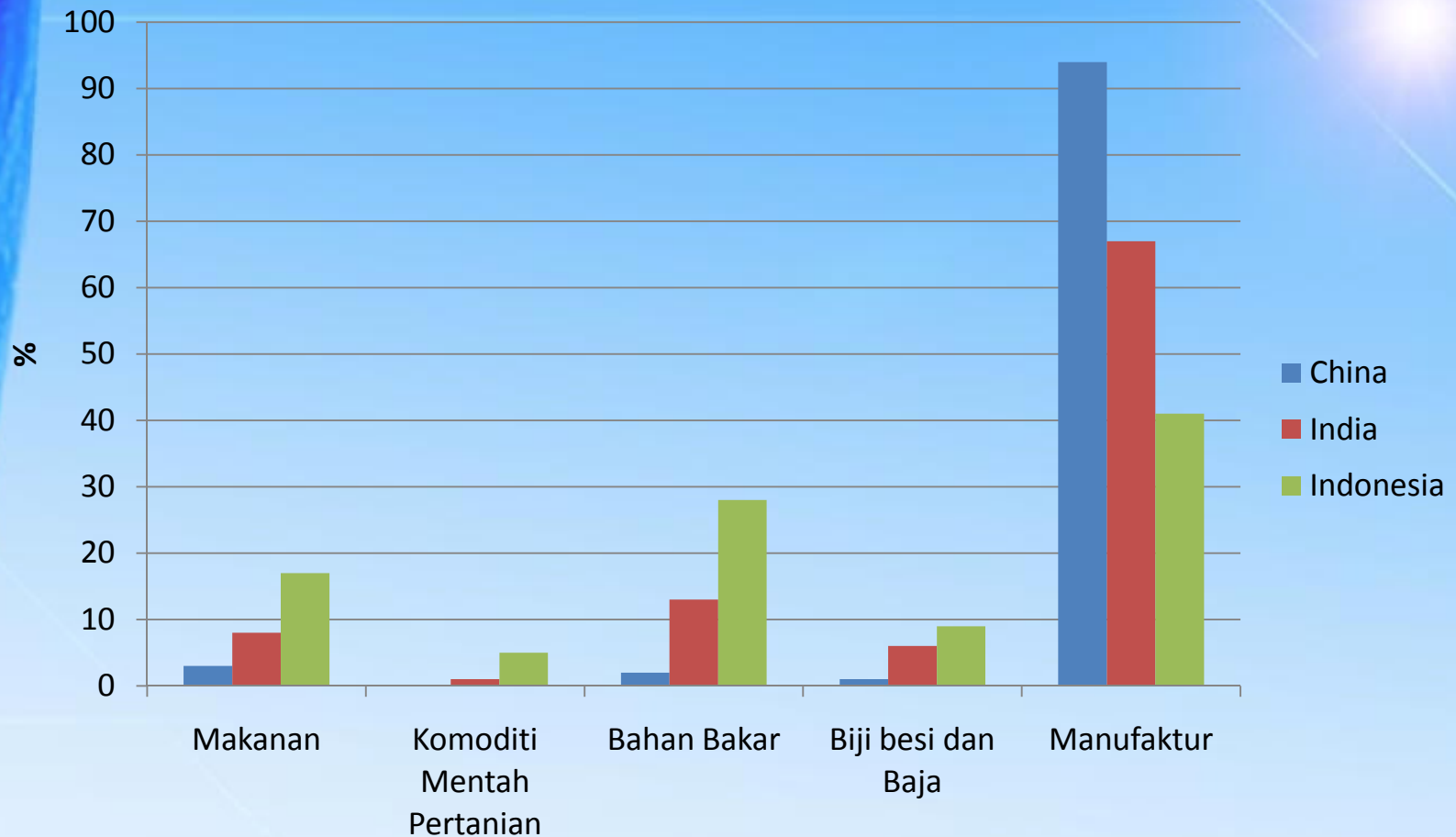
- **Input cost:** Struktur industri di China relatif lebih deep, sedangkan di Indonesia sangat shallow. Kekayaan alam digunakan modal membangun industri pendudung
- **Energy and transportation cost:** Kekayaan sumber daya alam energi digunakan untuk menyediakan energi murah bagi industri dan rumah tangga. Batubara dijadikan sumber energi untuk menekan energy cost, sedangkan di Indonesia sebagai komoditas unggulan ekspor
- **Labor cost:** Pasar dalam negeri menjadi captive market dan ladang untuk mengasah daya saing produk. Pasar dalam negeri Indonesia telah terampas produk impor. Proteksi lewat kebijakan perdagangan, moneter, dll
- **Capital cost:** Mendukung sektor riil dengan tingkat suku bunga rendah, regulasi dan pembatasan peran bank asing, dll.

4. Kinerja Pertanian dan Perikanan

- Ekspor didorong kinerja industri pengolahan hasil pertanian dan kelautan
- Menjadikan pasar dalam negeri sebagai captive market (proteksi pasar untuk produk pertanian dan kelautan) vs. kebijakan liberalisasi pangan Indonesia
- Upah buruh dan biaya fasilitas umum tidak bebani biaya hidup (munculnya kelas menengah di desa) vs. nilai tukar petani dan upah buruh Indonesia menurun

Struktur Ekspor

Indonesia: Mengandalkan Komoditas Primer vs China: Komoditas Olahan



Sumber: WDI (2011)

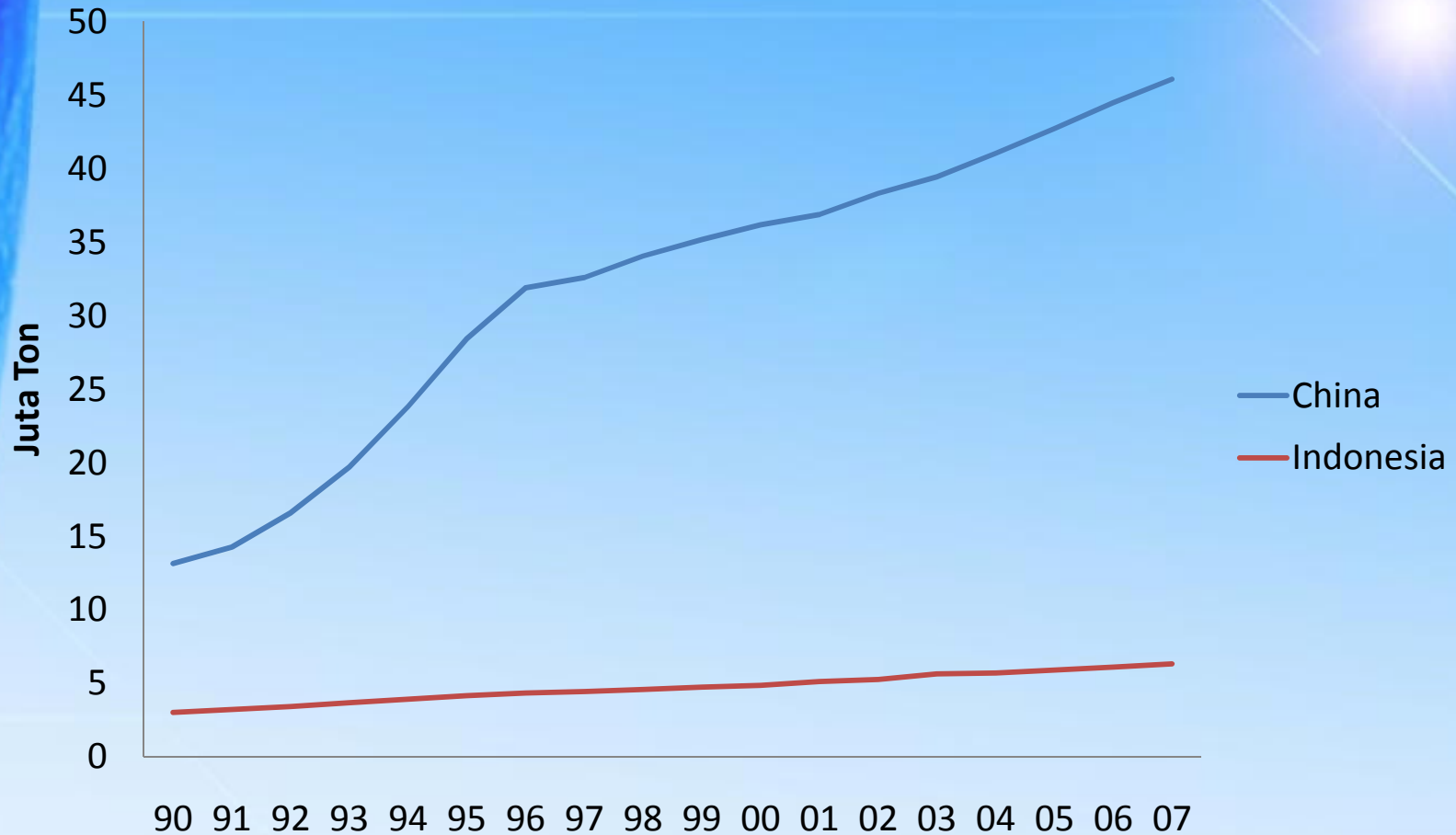
Negara Penghasil Ikan Dunia (2007)

Indonesia: Potensi Besar Produktivitas Rendah

Negara	Produksi (juta ton)	Luas Perairan (Juta km ²)	Produktivitas (ton per km ²)
China	24.9	10.5	2.4
USA	7.4	21.8	0.3
Japan	7.2	4.9	1.5
India	6.3	5.6	1.1
Indonesia	5.5	8.0	0.7
Russia	3.2	24.7	0.1
Philippines	3.1	1.9	1.6
Korea rep.	2.8	0.4	7.0
Vietnam	2.6	0.7	3.5
Bangladesh	2.4	0.2	10.4

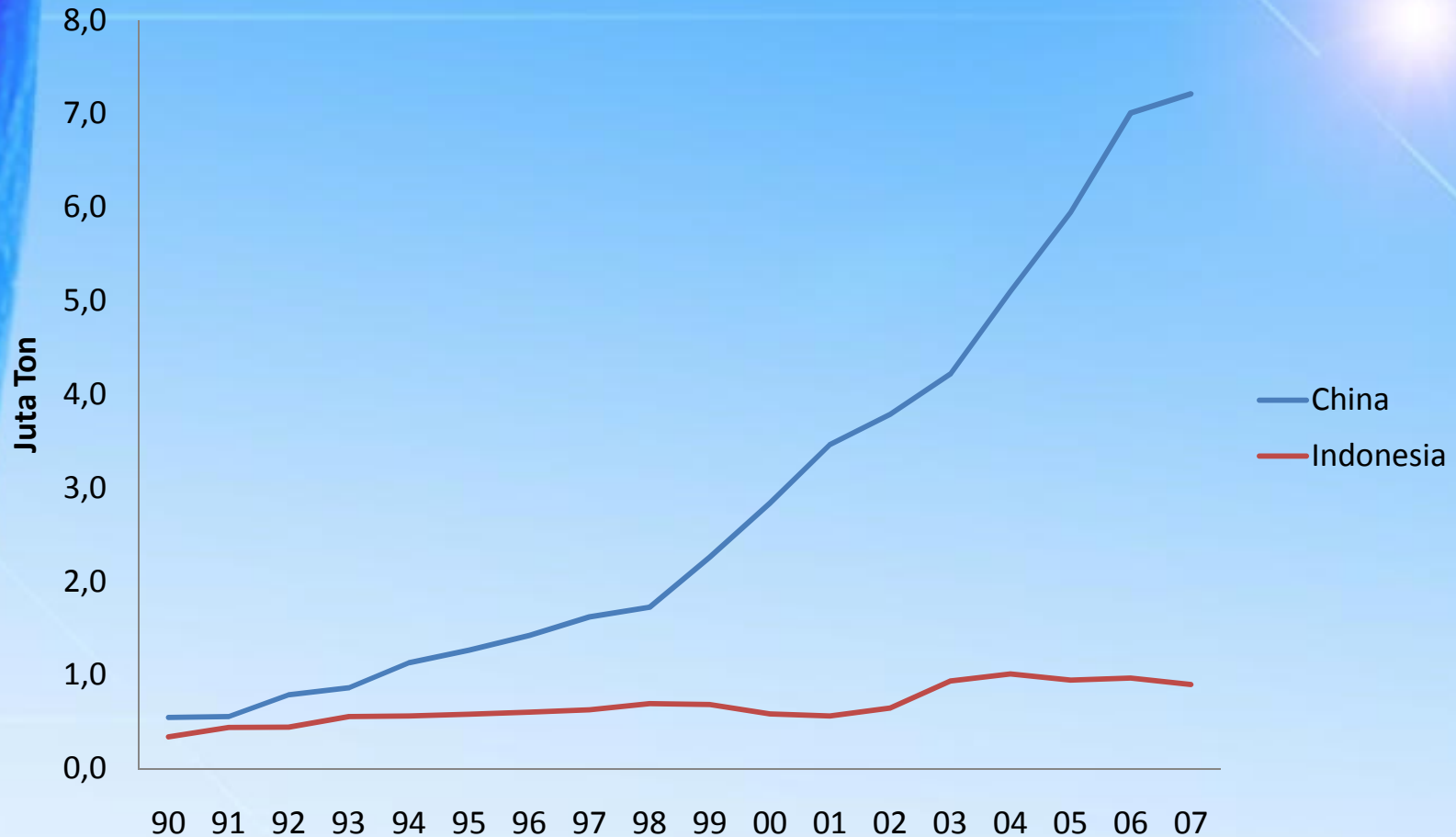
Sumber: FAO, Wikipedia, diolah

Produksi Ikan & Produk Olahannya Indonesia Relatif Tumbuh Lambat



Sumber: FAO

Ekspor Ikan & Produk Olahannya Indonesia Jauh Tertinggal



Sumber: FAO

Pertumbuhan Impor Komoditas Pangan Didorong Liberalisasi Pangan

Komoditas	2006-2010 (rata-rata pertahun)	2001-2005 (rata-rata pertahun)
Ikan beku	118	5
Daging sapi beku	102	16
Bubuk coklat tanpa gula	94	27
Kentang	91	28
Gula	39	27
Kopi	39	4
Kedelai	36	6
Beras	34	-12
Buah segar	23	34
Teh	23	21
Garam	23	1
Kapas	17	-9
Gandum dan meslin	15	20
Susu dan krim	11	12
Jagung	7	-15

Sumber: ITC, diolah

Rata-Rata Bea Masuk Perdagangan (2010)

Rata-rata Tarif	Indonesia	China
Seluruh Produk	4.48%	12.54%
Produk Pertanian	17.31%	21.89%
Produk Industri	3.73%	11.88%

Sumber: ITC

Rata-rata Bea Masuk Impor (2010)

Di China Masih Menjadi Senjata Proteksi

Sector Code	Description	Indonesia	China
1	Live animals; animal products	5.06%	17.01%
2	Vegetable products	6.03%	22.30%
3	Animal or vegetable fats and oils	2.54%	19.03%
4	Prepared foodstuffs	36.13%	23.47%
5	Mineral products	0.78%	2.07%
6	Products of the chemical or allied industries	5.45%	9.13%
7	Plastics and articles thereof	8.69%	11.86%
8	Raw hides and skins, leather, foreshins	4.80%	16.24%
9	Wood and articles of wood	2.27%	6.28%
10	Pulp of wood or of other fibrous cellulosic material	3.74%	7.77%
11	Textiles and textile articles	8.92%	20.74%

Sumber: ITC

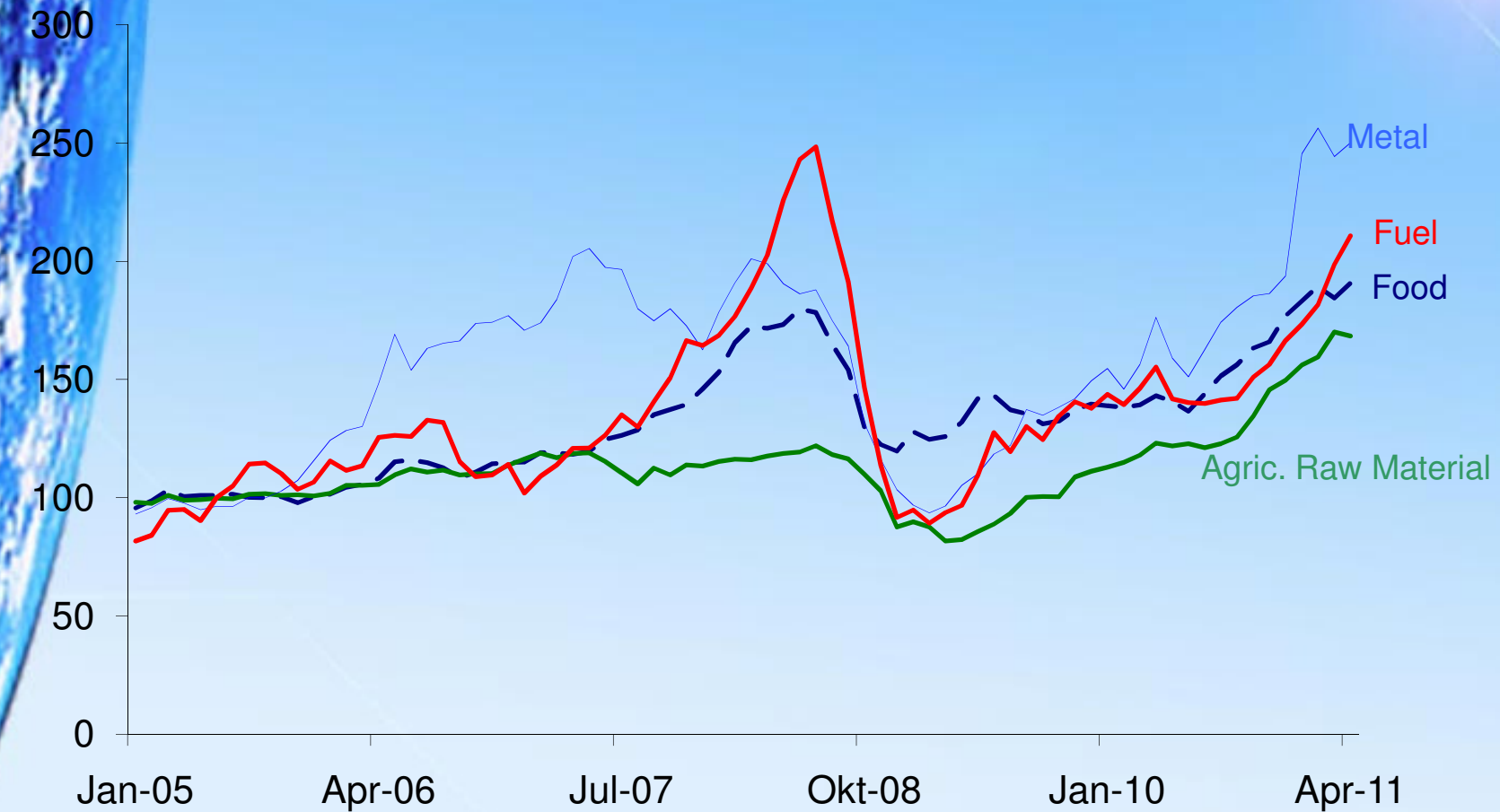
Rata-rata Bea Masuk (2010)

Sector Code	Description	Indonesia	China
12	Footwear, headgear, umbrellas, etc.	16.10%	23.46%
13	Articles of stone, plaster, cement, asbestos, mica	8.68%	16.57%
14	Natural or cultured pearls, precious or semi-precious stones, etc.	4.59%	9.03%
15	Base metals and articles of base metal	5.71%	7.77%
16	Machinery and mechanical appliances	2.65%	13.81%
17	Vehicles, aircraft, vessels and associated transport equipment	9.99%	29.17%
18	Optical, photographic, cinematographic, etc.	4.91%	8.38%
19	Arms and ammunition	5.18%	18.87%
20	Miscellaneous manufactured articles	9.52%	12.94%
21	Works of art, collectors' pieces and antiques	5.42%	11.71%

Sumber: ITC

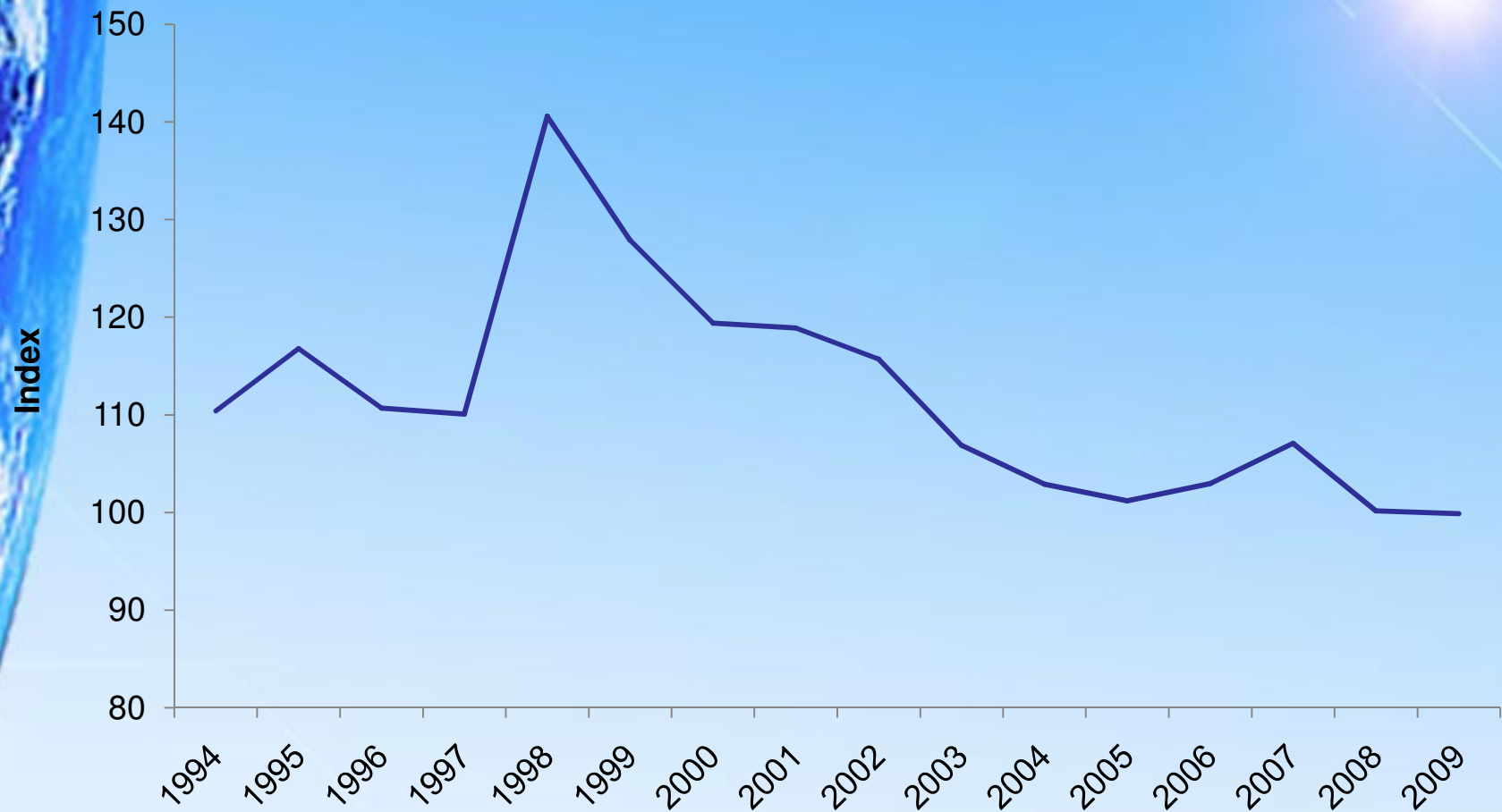
Peningkatan Harga Pangan Dunia vs. Meningkatnya Ketergantungan Impor

Index, 2005=100



Nilai Tukar Petani Menurun

Akibat Harga Jual Rendah, Biaya Input Tinggi dan Fasilitas Umum Mahal



Sumber: BPS

Upah Buruh Menurun Akibat Inflasi dan Fasilitas Umum Mahal



Sumber: BPS

4. Arti Strategis Sektor Pertanian dan Perikanan

- Pendidikan rendah penganggur banyak
- Potensi SDA sangat mendukung sektor pertanian dan kelautan
- Tren harga pangan dan komoditas primer dunia terus meningkat
- Ketergantungan pangan impor tinggi
- Menjaga stabilitas dan ketahanan nasional

Kesimpulan

- Sektor pertanian dan kelautan prospektif. Namun, perlu belajar dari China tentang strategi pembangunan yang komprehensif dan visioner serta peminakan yang tegas atas kepentingan nasional
- Belajar dari China pembangunan sektor pertanian dan kelautan tidak hanya dapat menghapus kemiskinan tetapi menciptakan pengusaha-pengusaha baru di daerah
- Untuk mengembangkan sektor pertanian dan kelautan perlu strategi komprehensif mulai dari produktivitas tenaga kerja, dukungan penyediaan berbagai infrastruktur.